ABSTRAK

Masfufatul Afifa, 202, Layanan Konseling Individual Untuk Untuk Mereduksi Kecemasan Sosial Anak Introvert di MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Atiqullah, S.Ag., M.Pd

Kata Kunci: Layanan Konseling Individual, Kecemasan Sosial Anak Introvert.

Latar belakang penelitian ini adalah kecemasan sosial anak introvert yang terjadi pada siswa MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang merasa malu, takut, dan cenderung menarik diri dari lingkungan yang menyebabkan adanya interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penanganan dengan menggunakan layanan konseling individual yang cocok dan sesuai untuk diberikan kepada siswa dalam mengurangi kecemasannya saat melakukan interkasi sosial.

Berdasarkan hal tersebut ada tiga fokus penelitian yang menjadi pokok penelitian ini, yaitu: *Pertama* Bagaimana perilaku kecemasan sosial anak introvert di MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang ?,*Kedua*, bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual untuk mereduksi kecemasan sosial anak introvert di MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang ?,*Ketiga*, Apa saja kendala layanan konseling individual untuk mereduksi kecemasan sosial anak introvert di MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif dikarenakan data yang diambil berupa kata-kata bukan angka. Sedangkan lokasi penelitian di MTs Nurul Huda Pangarengan Sampang. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Sekolah, Guru BK, Guru Mata Pelajaran dan Siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, perilaku anak introvert yang mengalami kecemasan sosial yakni pemalu, pendiam, tidak percaya diri, cenderung akan menghindari adanya interaksi sosial, takut dan khawatir orang lain akan menilai negaif terhadap dirinya. *Kedua*, pelaksanaan layanan konseling individual untuk mereduksi kecemasan sosial anak introvert dilakukan dengan beberapa tahapan dengan memberikan rasa nyaman dan percaya terlebih dahulu kepada siswa selanjutnya siswa diarahkan dengan telaten dan di akhir diberikan nasihat serta motivasi yang bersifat membangun pada siswa. *Ketiga* kendala atau hambatan yakni tidak adanya ruang konseling ataupun ruangan khusus untuk guru BK dan sulitnya menggali informasi dikarenakan siswa sulit terbuka untuk menceritakan permasalahan yang dihadapinya.